

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I (satu) dari pertemuan ke pertemuan selalu mengalami peningkatan, dan diakhir kedua siklus jumlah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 100% dimana 80% siswa dikategorikan sangat aktif, dan 20% siswa dikategorikan aktif pada siklus I (satu). Dan pada siklus II (dua) juga terus mengalami peningkatan dimana pada akhir pertemuan siklus II (dua) terdapat 90% siswa dikategorikan sangat aktif, dan 10% siswa dikategorikan aktif. Sehingga disimpulkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X TKR SMK Immanuel Medan.
- b. Hasil belajar siswa juga berbanding lurus dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II (dua) yang mencapai (93,33%) atau 29 siswa dari 30 siswa yang ada dalam kelas “Lulus” mengikuti proses pembelajaran, hasil ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 96,66% atau 29 siswa. Sehingga disimpulkan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X TKR SMK Immanuel Medan.

- c. Kemudian disimpulkan bahwa permasalahan pasifnya aktivitasnya belajar dan rendahnya hasil belajar siswa sebelum penelitian ini adalah tidak berjalannya model pembelajaran berbasis masalah yang sebenarnya menekankan proses pembelajaran *student centered*

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan saintifik berhubungan positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, namun pada dasarnya pemahaman terhadap cara mengajar dengan menggunakan model ini sangat diutamakan.

Dengan penggunaan model pembelajaran ini siswa dapat memajemen dirinya sendiri dan kelompoknya untuk belajar maksimal, model ini juga menuntut siswa berkompetisi didalam kelas pada saat belajar. Pada saat itu, peran guru sebagai fasilitator dibutuhkan agar kompetisi yang terbentuk tetap berjalan kondusif. Guru sebagai fasilitator dan motivator bertugas sebagai pemandu siswa untuk menjalankan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah, karena pada dasarnya model ini mengarahkan siswa untuk belajar mandiri (*Student Centered*) atau menekankan proses pembelajaran kepada siswa. Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat member informasi kepada guru tentang hasil yang telah dicapai selama proses belajar mengajar. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, atau dapat dikatakan aktivitas siswa dalam belajar berbanding lurus dengan hasil belajar.

C. Saran

Setelah melihat dari pembahasan penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa, untuk dapat memahami pentingnya ilmu dan belajar. Ilmu didapat dari pengalaman dan belajar dibangku sekolah, ketika siswa menyadari pentingnya ilmu diharapkan siswa aktif mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru bukanlah sumber informasi satu-satunya, sehingga diharapkan guru untuk bisa memberikan arahan agar siswa mampu belajar secara mandiri, mencari ilmu dan berbagai sumber baik media internet atau buku bacaan karena tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator.

3. Bagi SMK Immanuel Medan

Proses pembelajaran sangat membutuhkan fasilitas yang memadai, kelengkapan fasilitas membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, walaupun pada kenyataannya terdapat fasilitas yang lebih baik di SMK Immanuel Medan dibandingkan sekolah lain. Diharapkan untuk dapat terus meningkatkan fasilitas-fasilitas yang menunjang kinerja guru dan membantu siswa dalam belajar.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber relavan yang bisa membantu peneliti lain dalam mengerjakan penelitiannya, dan penelitian ini dapat menjadi

bahan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada penelitian ini, serta dapat membantu peneliti lain untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan model berbasis masalah pada sekolah lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY